

Pengaruh menyusui ASI dini dan teratur terhadap produksi ASI pada ibu post partum dengan sectio caesaria (SC) di RSUD Dr. Soebandi Jember dan Dr.H. Koesnadi Bondowoso = The influence of early and regularly breastfeeding toward breastmilk production with post section caesaria (SC) women in Dr, Soebandi Jember Hospital and Dr. Hr Koesnadi Bondowoso Hospital

Diyan Indriyani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=94001&lokasi=lokal>

Abstrak

ASI merupakan sumber nutrisi utama pada bayi baru lahir, yang mempunyai banyak keuntungan. Pemberian ASI dini sangat dibutuhkan untuk bayi dalam meningkatkan daya tahan tubuh. Penelitian ini menggunakan desain Quasy Eksperiment dengan rancangan Posttest Only Design With Nonequivalent Groups bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh menyusui ASI dini dan teratur dalam mengoptimalkan produksi ASI pada ibu post partum dengan Sectio Caesaria (SC). Populasi penelitian ini adalah ibu post partum dengan SC yang dirawat di RSUD Dr. Soebandi Jember dan RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso dengan sampel sejumlah 63 responden yang dibagi menjadi 31 responden sebagai kelompok intervensi dan 32 responden sebagai kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan Consecutive Sampling, Proses Intervensi menggunakan protokol intervensi menyusui ASI dini dan teratur.

Hasil penelitian dengan uji Chi-Square (χ^2 ; = 0,05) menunjukkan hubungan tidak bermakna antara karakteristik demografi dengan produksi ASI baik pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol. Hasil penelitian tentang produksi ASI pada kelompok intervensi 80% adalah produksi ASI optimal (mencukupi kebutuhan bayi), adapun pada kelompok kontrol didapatkan produksi ASI optimal hanya 18,8%. Kesimpulan penelitian ini bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol yaitu produksi ASI kelompok intervensi menjadi optimal dari kelompok kontrol setelah dilakukan intervensi ($P = 0,00$).

Penelitian ini merekomendasikan agar pada pelayanan kesehatan, khususnya keperawatan maternitas saat post natal diterapkan tindakan menyusui ASI dini dan teratur yang dimulai maksimal 4 jam setelah SC.

Breastmilk is primary resources for neonatus which has advantages. The earlier breastfeeding most importance for neonatus to improve the neonatus's system body imune. The design used in this research is a quasy experimental posttest only with nonequivalent groups. The purpose of this study is to identify the influence early and regularly breastfeeding in order to optimize breastmilk production with post Section Caesaria (SC) women. The population are post partum mother with SC in both of Dr. Soebandi Jember and Dr. H Koesnadi Bondowoso hospital. The sample consist 63 respondents. Respondens are divided into 31 respondents as intervention group and 32 as control group.

The result of this study using Chi-Square test (χ^2 ; = 0,05) was indicated that demographic characteristics were not significant related to breastmilk production in group intervention and group control. Breastmilk production in the intervention group was 80% optimize breastmilk production (Appropriate to

baby's need) and in the control group only 18,8% optimalize breastmilk production. The finding of this study was different of significant beetwen intervention group and control group, the breastmilk production was more optimally in control group afier intervention ($P = 0,00$).

This study is recomandation to health service especially maternity care on the postnatal period to implement of early and regularly breastfeeding which begin maximal in 4 hours after SC.</i>